

PENGGUNAAN APLIKASI AI CHATGPT BERORIENTASI DIGITAL LITERASI DALAM PENYUSUNAN TEKS BACAAN BAGI GURU-GURU DI SDN 5 LES TEJAKULA

Ni Made Rai Wisudariani¹, Sang Ayu Putu Sriasih², I Putu Wahyu Mahaputra³ Ni Luh Putu Sri Adnyani⁴, Anak Agung Barustyawati⁵, I Komang Astra Negara⁶

¹²³Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Undiksha; ⁴⁵Jurusan Bahasa Asing, Undiksha; ⁶ Prodi Pendidikan Bahasa Pascasarjana Undiksha
Email: rai.wisudariani@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this training and mentoring program is to enhance teachers' understanding of the AI ChatGPT application and to improve their skills in using the AI ChatGPT application with a digital literacy orientation for creating reading texts for teachers at SDN 5 Les Tejakula. The methods used in this activity include lectures, demonstrations, and assignments. The results of this activity show that the training participants were able to design children's reading materials using the ChatGPT application, provide accurate instructions, and adjust the ChatGPT-generated reading materials to match the expected learning outcomes and character formation. The program evaluation results indicate that 100% of the participating teachers enthusiastically engaged in the activities. The application was effectively utilized in teaching and learning. This activity supports the school's program in addressing the challenge of fostering sustainable literacy development. The training and mentoring have also successfully enhanced the knowledge, skills, and positive attitudes of the school community towards a culture of literacy..

Keywords: AI ChatGPT application, digital literacy, reading texts

ABSTRAK

Tujuan pelatihan dan pendampingan ini adalah menambah wawasan guru tentang aplikasi AI ChatGPT dan meningkatkan keterampilan para guru dalam menggunakan aplikasi AI ChatGPT berorientasi literasi digital dalam penyusunan teks bacaan bagi guru-guru di SDN 5 Les Tejakula. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, demonstrasi, dan penugasan. Hasil kegiatan ini menunjukkan peserta pelatihan sudah mampu merancang teks bahan bacaan anak dengan memanfaatkan aplikasi ChatGPT, memasukkan instruksi dengan tepat, menyesuaikan bahan bacaan hasil ChatGPT dengan capaian pembelajaran dan pembentukan karakter yang diharapkan. Hasil evaluasi program menunjukkan 100% guru peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan antusias. Aplikasi yang digunakan mampu diaplikasikan dengan baik dalam pembelajaran. Kegiatan ini mendukung program sekolah dalam mengatasi masalah pembinaan program literasi secara berkelanjutan. Pelatihan dan pendampingan ini juga telah mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif sivitas sekolah terhadap budaya literasi.

Kata kunci: aplikasi AI ChatGPT, literasi digital, teks bacaan

PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang SD Negeri di Kabupaten Tejakula, khususnya di SDN 5 Les difasilitasi dengan akses wifi. Setiap masyarakat sekolah dapat mengakses wifi dengan baik. Hal ini diupayakan oleh sekolah dalam pencapaian tuntutan Kurikulum Merdeka pada era revolusi 4.0. Walaupun demikian tujuan pembelajaran

sesuai tuntutan yang diharapkan belum sepenuhnya dapat dicapai dengan baik. Kepala SDN 5 Les, I Gede Daksa, S.Pd.SD., menuturkan SD Negeri 5 Les memiliki 11 orang guru yang ditugaskan di SD ini.

Selama ini para guru memanfaatkan fasilitas wifi yang disediakan di sekolah untuk mencari video youtube yang ditampilkan di dalam kelas jika

guru mengajar materi menyimak teks cerita atau mengajar mata pelajaran IPA. Namun tidak semua video yang ada di youtube durasi waktunya sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Jika tidak menggunakan media pembelajaran, pembelajaran hanya dilakukan dengan buku teks yang diberikan oleh pemerintah. Walaupun Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan dalam mencari beragam sumber belajar, guru belum sepenuhnya mampu menyiapkan sumber belajar yang menarik bagi siswa. Guru juga belum mampu membuat sendiri teks bacaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan para guru di SDN Les sudah pernah mengikuti pelatihan pemanfaatan aplikasi e-learning seperti aplikasi *canva* yang dapat memudahkan mereka dalam membuat media pembelajaran. Hanya saja aplikasi ini hanya mampu membantu para guru dalam membuat media dan animasi dalam pembelajaran. Namun, para guru belum pernah mengikuti pelatihan pemanfaatan aplikasi dalam membuat teks khususnya dalam menyiapkan pembelajaran membaca dengan menggunakan teks yang menarik belum pernah mereka dapatkan. Hal inilah yang menyebabkan para guru setiap kali mengajar membaca hanya menggunakan teks yang ada dalam buku teks. Hal ini tidak sesuai tuntutan Permendikbud Nomor 68 Tahun 2014 tentang peran guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan pengelolaan informasi dalam implementasi kurikulum 2013 dan tidak sejalan pula dengan tuntutan pembelajaran dalam era Revolusi 4.0 yakni pemanfaatan teknologi informasi komunikasi sebagai sumber dan bagian penting dalam pembelajaran.

Terdapat banyak perangkat-perangkat e-learning yang dapat dimanfaatkan guru dalam menyiapkan sumber belajar. Salah satu aplikasi terbaru adalah hadirnya aplikasi AI ChatGPT (*Generative Pre-Trained Transformer*). Aplikasi AI ChatGPT adalah sistem kecerdasan buatan yang didukung oleh kecerdasan buatan AI yang memungkinkan interaksi percakapan berbasis

teks (Supriyadi, 2022; Maulana, dkk., 2023; Faiz & Kurniawaty, 2023; Nailus & Hasanudin, 2023; Pramesthi, 2023). Kehadiran teknologi AI ChatGPT membuka peluang untuk memanfaatkan *chatbot* AI ini bagi pendidik dalam menyiapkan yang bisa dimanfaatkan dan disesuaikan dengan pembelajaran siswa di sekolah dasar.

AI ChatGPT memiliki berbagai fungsi, termasuk terjemahan bahasa, memberikan rekomendasi, meningkatkan produktivitas, dan membantu dalam bidang pendidikan. Penggunaan AI ChatGPT dalam pendidikan menawarkan manfaat seperti pembelajaran personal, aksesibilitas dan terjangkau, sumber daya pembelajaran interaktif, serta bantuan tugas dan pemecahan masalah (Liza, dkk., 2023; Rahman, 2023). Aplikasi tersebut dapat digunakan untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam berkomunikasi dan berkolaborasi, serta menciptakan aktivitas pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai sumber terkait (Kompas, 2020; Santosa, 2021; Pontjowulan, 2023; Yustiasari, 2023; Theo, dkk., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa aplikasi AI ChatGPT mempunyai dampak positif dalam pembelajaran. Hasil kajian Setiawan dan Ulfah Khairiyah Luthfiyani (2023) menunjukkan tulisan yang dihasilkan oleh ChatGPT dapat dimanfaatkan untuk memotivasi peserta didik dalam menulis sekaligus meningkatkan kemampuan menulis. Aplikasi AI ChatGPT dapat menghasilkan tulisan berjumlah 693 kata dalam waktu 7 menit. Kajian Tangermann (2023); Zhai (2023); dan Aydın, & Karaarslan (2023) juga menunjukkan bahwa aplikasi AI ChatGPT dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan suatu tulisan ilmiah dan buku. Aplikasi ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif utamanya dalam membantu guru dalam menyusun teks yang digunakan dalam pembelajaran bahasa.

Beragam manfaat yang ditawarkan oleh aplikasi ini, namun belum banyak guru yang menggunakannya dalam pembelajaran. Para guru diharapkan dapat memanfaatkan teknologi

terbaik yang tersedia untuk membantu peserta didik dalam rangka mengembangkan diri dan memberikan peserta didik pengalaman-pengalaman terbaik dalam belajar guna menyiapkan mereka kelak ke dunia nyata.

METODE

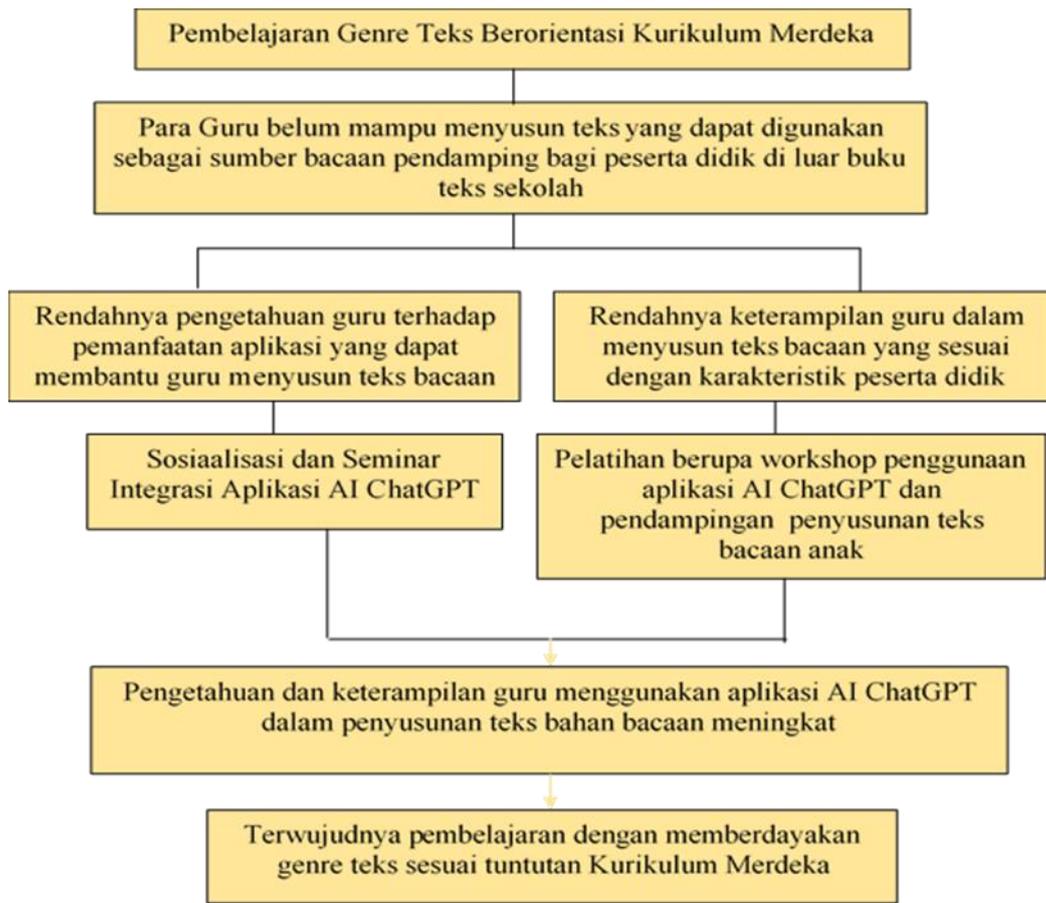
Beberapa hasil analisis situasi di SD Negeri 5 Les menunjukkan ketidaksesuaian antara tuntutan, harapan dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka utamanya dalam penyusunan berbagai teks bacaan yang menjangkit peningkatan wawasan peserta didik. Menyadari hal ini, wawasan para guru harus dibuka melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi AI ChatGPT sehingga tuntutan dalam Kurikulum 2013 dapat diwujudkan. Dengan melihat permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra, solusi yang ditawarkan adalah mengadakan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi AI ChatGPT berorientasi literasi digital dalam penyusunan teks bacaan bagi guru-guru di SD Negeri 5 Les Kecamatan Tejakula.

Secara keseluruhan jumlah guru di SDN 5 Les Kecamatan Tejakula sebanyak 13 orang guru dengan rincian 1 orang kepala sekolah, dan 12 orang guru. Guru kelas di sekolah ini juga merangkap sebagai guru mata pelajaran seperti agama Hindu, bahasa Bali, bahasa Inggris dan, Matematika. Guru-guru yang ada di SDN 5 Les belum pernah menggunakan aplikasi AI ChatGPT dalam penyusunan teks bahan bacaan. Dari sebelas guru yang ada, semua guru di SD Negeri 5 Les akan dijadikan sebagai peserta. Dengan jumlah peserta sebanyak 13 orang ini,

diharapkan pelatihan dan pendampingan ini bisa berjalan secara lebih efektif sehingga tujuan pelatihan bisa tercapai secara maksimal. Guru yang diikutkan dalam pelatihan ini diharapkan mampu menjadi instruktur di gugus II Kecamatan Tejakula dalam berbagi pengalaman setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan ini.

Sejalan dengan cara pemecahan masalah yang ditempuh yakni melalui sosialisasi dengan seminar pengenalan aplikasi AI ChatGPT dalam penyusunan teks bahan bacaan, pelatihan penggunaan aplikasi dalam bentuk workshop kegiatan, dan pendampingan penyusunan teks bacaan, terdapat sejumlah metode yang diterapkan dalam kegiatan ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, demonstrasi, penugasan, dan simulasi. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya sebagai berikut. Tahap pertama kegiatan seminar, dengan menggunakan metode ceramah untuk memberi pemahaman tentang e-learning dan aplikasi AI ChatGPT serta diikuti dengan tanya jawab kalau ada hal-hal yang masih meragukan. Tahap kedua, workshop dengan metode demonstrasi, di hadapan para guru ditunjukkan cara menggunakan aplikasi AI ChatGPT. Para guru diminta menyusun teks bahan bacaan dengan menggunakan aplikasi AI ChatGPT. Tahap ketiga, pendampingan, guru-guru didampingi menggunakan aplikasi AI ChatGPT dalam penyusunan teks bahan bacaan. Selama guru mengerjakan tugas, dilakukan pendampingan dan monitoring.

Kerangka pemecahan masalah disajikan dalam bagan berikut.



Bagan 1. Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi AI ChatGPT berorientasi digital literasi dalam penyusunan teks bacaan bagi guru-guru di SDN 5 Les Tejakula dilakukan selama empat hari dari bulan Juli hingga pendampingan pada bulan Agustus. Peserta pelatihan berjumlah 13 orang yang merupakan guru-guru di SDN 5 Les Tejakula. Narasumber dalam pelatihan ini adalah Dr. I Nyoman Yasa, M.A., dan Dr. Ni Made Rai Wisudariani, S.Pd., M.Pd. Para Narasumber adalah dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha. Panitia pelaksana terdiri dari panitia pelaksana dari Universitas Pendidikan Ganesha sebanyak 4 orang dosen dan 3 orang mahasiswa. Keempat orang dosen juga bertugas sebagai instruktur pendamping yang mendampingi peserta pada hari kedua dan ketiga. Panitia pelaksana dari

SDN 5 Les sebanyak 2 orang yang membantu persiapan perlengkapan dan konsumsi di lapangan.

Kegiatan hari pertama diisi dengan paparan materi dan pelatihan. Acara dimulai pukul 08.00-09.00 Wita peserta dan panitia pelaksana melakukan registrasi dan pembagian ATK serta makalah terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan acara pembukaan pada pukul 09.00 wita berupa laporan dari ketua panitia pelaksana, sambutan dari Kepala SDN 5 Les sekaligus membuka acara pelatihan secara resmi.

Gambar 01 Acara Pembukaan



Selesai acara pembukaan, proses interaksi penyaji-peserta baru dimulai pukul 09.15 wita. Kegiatan terlaksana dalam bentuk berikut ini. Dr. I Nyoman Yasa, M.A selaku penyaji pertama menyampaikan materi sajian bahan bacaan anak baik fiksi dan nonfiksi, berikut contoh-contoh dan ilustrasi. Materi disajikan melalui salindia oleh penyaji selama 1 jam. Sesi berikutnya, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya menyampaikan hal-hal yang belum dipahami dan bertukar pengalaman terkait kendala-kendala yang pernah dialami dalam penyusunan bahan bacaan anak.

Sesi kedua diisi oleh Dr. Ni Made Rai Wisudariani yang menyajikan materi aplikasi pembelajaran e-learning. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pengenalan aplikasi ChatGPT. Tahap pertama, metode ceramah digunakan untuk menjelaskan dan memberi pemahaman tentang keunggulan dari aplikasi ChatGPT, fitur-fitur dalam aplikasi ChatGPT, dan berbagai kegunaannya.



Gambar 02 Penyajian Materi

Kegiatan ini diikuti dengan tanya jawab kalau ada hal-hal yang masih meragukan. Tahap kedua, metode demonstrasi, di hadapan para guru ditunjukkan cara install aplikasi ChatGPT. Dalam kegiatan pelatihan Narasumber dibantu oleh tiga orang mahasiswa. Mahasiswa mendampingi para guru dalam menginstal aplikasi ChatGPT.



Gambar 03 Sesi Pelatihan

Pada tahap pendampingan ini, guru-guru diminta menyusun teks bahan bacaan anak dengan memanfaatkan aplikasi ChatGPT. Para Guru diajarkan cara memilih instruksi dalam penggunaan ChatGPT dalam penyusunan bahan bacaan anak. Selama guru mengerjakan tugas, dilakukan pendampingan dan monitoring. Teks bacaan anak yang dihasilkan dalam ChatGPT kemudian diunduh dan diselaraskan dengan tujuan pembelajaran guru. Nilai-nilai karakter dalam bahan bacaan dicermati kembali agar sesuai dengan nilai karakter yang ingin dibentuk oleh guru dalam pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini menghasilkan beberapa bacaan anak yang sudah disusun oleh para guru. Bahan bacaan yang sudah dibuat oleh peserta dikomunikasikan dan disimulasikan kepada peserta pelatihan untuk diperhatikan dalam penyusunan bahan bacaan selanjutnya.



Gambar 04 Tim Pelatihan

Kegiatan pendampingan berikutnya, dilakukan dengan membagi peserta menjadi dua kelompok, kelompok guru yang mengajar pagi dan kelompok guru yang mengajar siang. SD N 5 Les memiliki dua shift mengajar. Setiap kelompok didampingi dalam merancang bahan bacaan yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran di kelasnya masing-masing. Sesuai dengan rencana, pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi AI ChatGPT berorientasi digital literasi dalam penyusunan teks bacaan bagi guru-guru di SDN 5 Les Tejakula ini dievaluasi dengan melihat proses kegiatan dan hasil yang dicapai melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi ChatGPT, hasilnya dapat dikemukakan berikut ini. Para guru peserta pelatihan sudah mampu merancang teks bahan bacaan anak

dengan memanfaatkan aplikasi ChatGPT, memasukkan instruksi dengan tepat, menyesuaikan bahan bacaan hasil ChatGPT dengan capaian pembelajaran dan pembentukan karakter yang diharapkan. Hasil evaluasi program menunjukkan 100% guru peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan antusias. Aplikasi yang digunakan mampu diaplikasikan dengan baik dalam pembelajaran.

Hasil pelatihan dan pendampingan ini menunjukkan bahwa para guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan aplikasi AI ChatGPT berorientasi digital literasi dalam penyusunan teks bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang menjadi peserta dalam pelatihan ini merupakan para guru pembelajar yang senantiasa terbuka dengan teknologi dalam pendidikan. Peran guru profesional yang melek teknologi dalam pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberlanjutan belajar peserta didik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Guru profesional dimaknai sebagai guru yang kompeten dalam mengembangkan proses pembelajaran yang baik dan efektif dengan memberdayakan berbagai hasil teknologi kekinian. Muali (2018) mengemukakan bahwa pendidikan berbasis teknologi sangat membantu penguasaan modul pelajaran secara lebih baik. Hasil kegiatan ini juga menunjukkan bahwa salah satu aplikasi e-learning yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam kegiatan penyiapan bahan bacaan sesuai capaian pembelajaran dan pembentukan karakter dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar adalah aplikasi AI ChatGPT. Aplikasi AI ChatGPT (Generative Pre-training Transformer) adalah sebuah sistem kecerdasan buatan AI yang memiliki fungsi untuk berhubungan atau berinteraksi dalam percakapan berbasis teks (Hikmawati, 2023; Ismail, 2023; Misnawati, 2023). Cara penggunaannya mudah dengan menginput satu atau beberapa pertanyaan dan kemudian AI akan membagikan jawaban yang relevan sehingga para guru dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan mudah.

AI ChatGPT menyediakan berbagai macam informasi, guru bisa menemukan berbagai jenis informasi, menerjemahkan bahasa, membuat teks orisinal, menjelaskan ulang sebuah konsep dengan bentuk sederhana, membuat draft atau bahkan outline artikel, dan kemampuan lain yang bisa meringankan pekerjaan penggunanya. Berbagai sumber yang ditampilkan dalam AI ChatGPT bisa disusun oleh guru menjadi sumber bacaan yang menarik bagi peserta didik.

Suharman (2023); Manik, dkk., (2023); Ramadhan, dkk., (2023), Safina (2023); Sholihatin, dkk., (2023) menguraikan beberapa manfaat aplikasi AI ChatGPT baik bagi guru maupun bagi peserta didik. Aplikasi ini dapat membantu guru menyesuaikan bahan bacaan yang sesuai dengan capaian dan pembenyukan karakter siswa. ChatGPT dapat berfungsi sebagai sumber belajar interaktif. Kelebihan dari ChatGPT adalah responnya yang cepat (fast respons), ChatGPT dapat memberikan semua jawaban yang pengguna perlukan hanya dalam beberapa detik saja. Aplikasi ini bersifat konten dan copywriting, AI ChatGPT belum bisa menggeser pekerja kreatif. Dalam menyusun teks bacaan untuk peserta didik, kemampuan guru untuk menghindari duplikasi, menerapkan empati, variasi, serta emosi dalam pembuatan teks masih sangat diperlukan. Menjadi tugas guru untuk menyiapkan sumber belajar seperti teks bacaan dalam pembelajaran yang bermakna. Penyusunan teks bacaan mempertimbangkan capaian pembelajaran (CP). CP menjadi acuan utama dalam penyusunan teks bacaan (Wisudariani, dkk., 2023). Pemahaman terhadap CP menjadi titik dasar dalam pengembangan perangkat pembelajaran, termasuk dalam penyusunan teks bacaan. Pengetahuan guru terkait bahan bacaan dan ihwal aplikasi ChatGPT dalam kegiatan seminar membuka wawasan guru tentang penyusunan bahan bacaan yang baik dan keterbatasan AI ChatGPT.

Moda pelatihan dan pendampingan melalui kegiatan tatap muka langsung dengan guru yang diterapkan dalam pelatihan dan pendampingan pemanfaatan aplikasi AI Chat GPT sangat tepat dilakukan karena instruktur dapat langsung

membantu kesulitan yang dihadapi oleh peserta dalam menggunakan aplikasi AI Chat GPT. Balikan kepada para peserta dalam bentuk analisis hasil yang langsung disampaikan kepada peserta pelatihan juga memberikan dampak positif kepada peserta pelatihan.

SIMPULAN

Hasil pelatihan dan pendampingan ini menunjukkan bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif bagi guru-guru di SD Negeri 5 Les, terutama dalam penyusunan teks bacaan dengan memanfaatkan aplikasi AIChatGPT. Kegiatan ini telah (1) membuka wawasan para guru mengenai aplikasi AI Chat GPT yang dapat digunakan dalam penyusunan teks bacaan, (2) meningkatkan keterampilan guru dalam memilih dan merancang teks bacaan anak dengan memanfaatkan aplikasi AI Chat GPT. Melalui pelatihan dan pendampingan ini, wawasan guru-guru mengenai aplikasi dalam menunjang pembelajaran menjadi bertambah sehingga guru-guru memiliki gairah untuk menyiapkan perencanaan pembelajaran. Selain itu, pengabdian ini dapat meningkatkan kreativitas guru-guru dalam pengajaran dan dapat berimplikasi pada kreativitas siswa-siswinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). Tantangan penggunaan ChatGPT dalam pendidikan ditinjau dari sudut pandang moral. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5 (1), 456–463. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4779>
- Hikmawati, N., Imam Sufiyanto, M., & Jamilah. (2023). Konsep dan implementasi kecerdasan buatan (artificial intelligence) dalam manajemen kurikulum SD/MI. *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (1), 1–16. <https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/abuya>
- Ismail, A. (2023). Apa itu Chat GPT dan cara menggunakannya? <https://stekom.ac.id/artikel/apa-itu-chat-gpt-dan-cara-menggunakannya>
- Liza Zahara, S., Ula Azkia, Z., & Minan Chusni, M. (2023). Implementasi teknologi artificial intelligence (AI) dalam bidang pendidikan. *JPSP: Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan*, 3 (1), 15–20. <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/mipa/>
- Manik, E., Marbun, Y., Simanjuntak, R. A. B., & Simarmata, R. J. (2023). Video YouTube dalam proses pembelajaran dengan ChatGPT. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5 (2), 2297–2303.
- Misnawati, M. (2023). ChatGPT: Keuntungan, risiko, dan penggunaan bijak dalam era kecerdasan buatan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2 (1), 54–67.
- Nailus, S., & Hasanudin, C. (2023). Implementasi ChatGPT sebagai inovasi media pembelajaran bahasa Indonesia di era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Daring*, 1 (1), 593–604.
- Rahman, S., Sembiring, A., Aulia, R., Dafitri, H., & Liza, R. (2023). Pengenalan ChatGPT untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi di SMK Negeri 1 Pantai Labu. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (1), 1–7.
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). Pemanfaatan ChatGPT dalam dunia pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9 (1), 25–30.
- Safina, M., & Amalia, Z. (2023). ChatGPT: Memaksimalkan potensi artificial intelligence dalam penggalan ide riset ilmiah. *Website RKIM*. <http://rkim.ub.ac.id/2023/04/05/research-101/>
- Santoso Dewonoto Laut, P., Riski, I., Kholik, N., Raffi Akbar, M., & Saifudin, A. (2021). Penerapan artificial intelligence dalam aplikasi chatbot sebagai media informasi dan pembelajaran mengenai kebudayaan

- bangsa. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 6 (3), 579–589. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/informatika579>
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Gunakan ChatGPT untuk pendidikan di era Education 4.0: Usulan inovasi meningkatkan keterampilan menulis. *Jurnal Petisi*, 4 (1), 49–58. <https://unimuda.ejournal.id/jurnalteknologiinformasi/article/view/3680>
- Sholihatin, E., Saka, A. D. P., Andhika, D. R., Ardana, A. P. S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan teknologi ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Indonesia di era digital pada mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 5 (1), 1–10.
- Sony Maulana, M., Nurmalasari, R. W. S., Dewi Ayu Safitri, S., & Maulan, R. (2023). Pelatihan ChatGPT sebagai alat pembelajaran berbasis artificial intelligence di kelas. *JOTIKA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3 (1), 16–19. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4779>
- Sriasih, S. A., & Wisudariani, N. M. R. (2024). *Telaah buku teks*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan ChatGPT dalam dunia pendidikan. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 7 (2), 158–170. <https://jurnal.unipar.ac.id/index.php/ej/article/view/1248>
- Supriyadi, E. (2022). Eksplorasi penggunaan ChatGPT dalam penulisan artikel pendidikan matematika. *Papanda Journal of Mathematics and Sciences Research (PJMSR)*. <https://ejournal.papanda.org/index.php/pjmsr/article/view/252/166>
- Pontjowulan, H. I. A. (2023). Implementasi penggunaan media ChatGPT dalam pembelajaran era digital. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2 (2), 1–8. <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/view/156>
- Pramesthi, A. (2023). ChatGPT adalah: Pengertian, kelebihan, kekurangan, dan cara menggunakannya. <https://koinworks.com/blog/chat-gpt-adalah/>
- Merentek, T. C., Usuh, E. J., & Lengkong, J. S. J. (2023). Implementasi kecerdasan buatan ChatGPT dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (3), 26862–26869.
- Wisudariani, N. M. R., et al. (2023). Inovasi dalam pendidikan: Mengubah paradigma pembelajaran. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital.